

ABSTRAK

Dewasa ini kebutuhan akan hiburan di masyarakat semakin meningkat. Ditunjukkan oleh semakin ragamnya film yang diputar di berbagai gedung bioskop. Sementara itu, sering kali masyarakat yang bukan berada pada kota besar cukup lambat menerima informasi tentang film-film tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat saat ini memerlukan suatu teknologi yang lebih cepat untuk mempermudah dalam memperoleh fasilitas hiburan di gedung bioskop yang diinginkan. Seperti, informasi-informasi film yang akan diputar, pemesanan tiket dan pemilihan tempat duduk.

J2ME (*Java 2 Micro Edition*) & J2EE (*Java 2 Enterprise Edition*) merupakan sebuah langkah maju dalam menyatukan teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Pemrosesan informasi yang semula sering memaksa piranti otak (*Processor*) untuk tergantung pada suatu ruang dan waktu tertentu. Dengan memanfaatkan J2ME & J2EE, ketergantungan tersebut dapat dihilangkan. Penggunaan bahasa pemrograman Java membuat aplikasi Wireless Enterprise menjadi piranti lunak yang bersifat *multi-platform* dan penerapan arsitektur multi-tier membuatnya menjadi sebuah piranti lunak yang modular ditinjau dari sudut pandang cara pembuatan maupun cara penyebarannya.

Penggunaan teknologi ini dapat diterapkan pada peralatan-peralatan komunikasi yang tidak lagi menggunakan kabel (nirkabel). Diantaranya adalah wireless, palm, Pocket PC, PDA (*Personal Data Assistance*) bahkan telepon gengam (*handphone*). Dengan bantuan internet sebagai media transportasi data, maka informasi hiburan film yang ada di pusat data, dalam hal ini studio bioskop 21, akan muncul dalam tampilan alat. Sehingga memudahkan pengguna membuat keputusan akan konsumsi hiburan tersebut.

Dengan adanya aplikasi ini, pada saat uji coba dilakukan responden merasakan adanya perubahan kearah yang positif. Mereka menyampaikan rasa puasny dengan adanya aplikasi ini. Alasan yang mereka sampaikan adalah mereka tidak perlu lagi menghabiskan waktu yang terlalu lama untuk antri dalam melakukan pemesanan tiket bioskop. Selain itu pencarian informasi film dapat mereka lakukan dari berbagai tempat dalam jangkauan operator telepon seluler.